

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebelum diberikan terapi murotal dzikir asmaul husna responden mengalami depresi dengan kategori ringan sebanyak 15 responden (46,9%) dan kategori sedang sebanyak 17 responden (53,1%).
2. Sesudah diberikan terapi murottal dzikir asmaul husna depresi responden menjadi normal sebanyak 13 responden (40,6%), kategori ringan sebanyak 13 responden (40,6%), dan kategori sedang sebanyak 6 responden (18,8%).
3. Ada perbedaan yang signifikan depresi sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir asmaul husna pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Ungaran dengan nilai p-value $(0,000) < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Selain itu, perlu adanya penelitian tentang intervensi keperawatan untuk mengurangi depresi/setress pasien Gagal Ginjal Kronik, misalnya intervensi *Mindfulness* Spiritual Islam.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh perawat bahwa depresi pada penderita gagal ginjal kronik dapat berkurang dengan diberikan terapi murottal asmaul husna. Terapi ini dapat diterapkan secara kontinyu agar manfaatnya dapat dirasakan oleh penderita.

3. Bagi Penderita Gagal Ginjal Kronik

Setelah diberikan terapi murottal asmaul husna, penderita dapat menggunakan terapi ini dalam kehidupan sehari-hari untuk mengurangi depresi karena penyakit gagal ginjal kronik atau depresi yang lainnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai data dasar bagi penelitian lain dan mengembangkan lebih lanjut pada faktor yang mempengaruhi depresi pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.